

LAPORAN NSFR

Nama Bank : Bank Standard Chartered

Posisi Laporan : September 2019

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan Sep'19				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	10,123,085	-	-	-	10,123,085
2	Modal sesuai POJK KPMM	10,123,085	-	-	-	10,123,085
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	4,225,094	3,476,289	335,789	-	7,372,965
5	Simpanan dan pendanaan stabil	2,790,209	-	-	-	2,650,698
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,434,885	3,476,289	335,789	-	4,722,267
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	21,411,406	8,362,147	1,214,208	1,120,110	11,115,633
8	Simpanan operasional	14,359,537	-	-	-	7,179,768
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	7,051,869	8,362,147	1,214,208	1,120,110	3,935,865
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	2,706,706	22,178	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	0	0	0	0	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	0%	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,910,690	-	449,501.96	39,529	264,280
14	Total ASF					28,875,963

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Bulan/Tahun)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	4,855,396
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	504,264	-	-	-	252,132
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	24,530,107	1,657,867	4,793,240	14,400,380
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	445,669	1,129,146	1,351,981
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	6,534,929	272,440	671,931	1,788,390
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	17,903,905	939,189	2,550,372	10,926,923
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	96	568	441,791	287,496
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	91,178	-	-	45,589
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	2,706,706	22,178	-	-
26	Aset lainnya :	2,028,174	192,962	4,759	3,099,773	4,920,217
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	2,028,174	192,962	4,759	3,099,773	4,920,217
32	Rekening Administratif	-	-	-	76,241,981	627,925
33	Total RSF					25,056,050
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					115.2%

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis

Posisi dana stabil Bank di triwulan ketiga 2019 berada dalam tingkat yang memadai.

NSFR di posisi Sep 2019 adalah 115% atau stabil dibandingkan pada posisi Jun 2019. Posisi yang stabil ini disebabkan oleh penurunan dengan jumlah relatif sama antara ASF dan RSF. Penurunan ASF sendiri berasal dari turunnya pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi, sedangkan penurunan RSF berasal dari penurunan kredit kepada Korporasi

Manajemen bank secara aktif menerapkan manajemen risiko likuiditas sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.